

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2011-2015)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Elisabeth Stela

2013130176

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT  
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2017

*ANALYSIS OF THE EFFECT OF COMPANY SIZE AND PROFITABILITY ON THE  
PRACTICE OF INCOME SMOOTHING  
(CASE STUDY OF LISTED MANUFACTURE COMPANIES IN INDONESIA  
STOCK EXCHANGE PERIOD 2011-2015)*



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements  
of a Bachelor Degree in Economics

By:

Elisabeth Stela

2013130176

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
ACCOUNTING STUDY PROGRAMME  
(Accredited based on the Decree BAN-PT  
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2011-2015)

Oleh:

Elisabeth Stela  
2013130176

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 20 Desember 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

(Gery Raphael Lusanjaya, S.E., MT.)

Pembimbing,

(Muliawati, S.E., M.Si., Ak.)



**PERNYATAAN:**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Elisabeth Stela  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 31 Oktober 1995  
Nomor Pokok : 2013130176  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

**JUDUL**

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2011-2015)

dengan,  
Pembimbing : Muliawati, S.E., M.Si., Ak

**SAYA MENYATAKAN**

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : Desember 2017  
Pembuat pernyataan :

METERAI  
TEMPEL  
Tgl. 23  
00EB1AEF654027567  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
  
(Elisabeth Stela)

## ABSTRAK

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen atas tugas-tugas yang diberikan untuk mengelola perusahaan kepada pemilik atau *shareholders*. Ketersediaan dan kelengkapan informasi dalam laporan keuangan merupakan hal penting yang perlu diketahui oleh *shareholders* dalam membuat keputusan investasi. Manajemen dapat melakukan manipulasi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal dengan cara meratakan, menaikkan, atau menurunkan laba yang dilaporkan. Salah satu pola manajemen laba adalah perataan laba, dengan cara meratakan laba yang dilaporkan sehingga dapat mengurangi fluktuasi laba. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan kepentingan antara *shareholders* dengan manajemen menimbulkan informasi asimetri. Informasi asimetri muncul karena pihak manajemen perusahaan lebih mengetahui kondisi perusahaan dibandingkan *shareholders* sehingga memicu manajemen melakukan praktik perataan laba. Kinerja manajemen dianggap baik apabila bisa menghasilkan laba yang stabil dan tidak berfluktuasi serta dapat mengurangi biaya yang ditanggung oleh perusahaan. Perataan laba diukur dengan menggunakan Indeks Eckel. Hasil dari Indeks Eckel ini menunjukkan bahwa praktik perataan laba dilakukan oleh beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan  $Ln$  Total Aset dan profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan didapat 67 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi logistik dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23. Pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik binari karena variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel yang bersifat kategorikal. Hipotesis pertama digunakan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba dan hipotesis kedua digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap praktik perataan laba.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi praktik perataan laba. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba. Secara simultan menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah menambah jumlah sampel dan periode penelitian agar hasil penelitian lebih akurat. Bagi pembaca atau calon investor agar lebih berhati-hati dan melakukan analisis terlebih dahulu dalam mengambil keputusan.

Kata Kunci : ukuran perusahaan, profitabilitas, perataan laba

## **ABSTRACT**

*Financial statements describe a company's financial condition and is one of the form of management accountability for the given tasks to manage the company to owner or shareholders. Availability and completeness of the information in financial statement is the important thing to know by shareholders in making an investment decision. Management could manipulate the process of preparation of financial statements for external parties by leveling, raising, or lowering the reported profit. One of the earnings management pattern is income smoothing by leveling the reported profit so it could decrease the profit fluctuation. This objective's study is to examine the influence of size of the company and profitability toward income smoothing's practice in manufacturing companies that listed in Indonesia Stock Exchange.*

*Conflict of interests among shareholders or owner and management inflict the asymmetry information. Asimetry information appears because the management's company knows more about the company's condition rather than shareholders so that triggering management to do income smoothing's practice. Performance of management is considered good if it can bring the stable profit in and it doesn't fluctuate and also could reduce cost borne by the company.*

*The factors being examined were size of the company and profitability. Size of the company is measured by using Ln Total Asset and profitability is measured by using ROA. Population of this study includes all manufacturing companies that listed in Indonesia Stock Exchange period 2011-2015. The sample selection was done by using purposive sampling and get 67 companies in accordance with the criteria. Data analysis technique used is logistic regression by using the 23<sup>rd</sup> version of SPSS program (Statistical Product and Service Solutions). Hypothesis testing uses binary logistic regression because dependent variable in this study included in the categorical variable. First hypothesis used to examine the influence of size of the company toward income smoothing and second hypothesis used to examine the influence of profitability toward income smoothing.*

*The result of the first hypothesis testing showed that size of the company doesn't affect income smoothing practice. The result of the second hypothesis testing showed that profitability (ROA) has a negative affection toward income smoothing practice. Simultaneously showed that both of the independent variables doesn't affect income smoothing practice. Given advice for the next same study is to add the total sample and study's period so the result of the study will be more accurate. Advise for reader or potential investor is to be more careful and do the analysis first in taking the decision.*

*Keywords : size of the company, profitability, income smoothing*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan kebaikan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam proses penyusunan skripsi, tentunya penulis tidak dapat menyelesaikannya dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis, papa yang selalu membantu dalam doa dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi dari segi finansial, mama yang selalu membantu dalam doa dan memberikan yang terbaik untuk penulis dalam segi dan hal apapun, dan adik yang bawel yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam segala keadaan.
2. Ibu Muliawati, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan waktu, tenaga, ilmu dan motivasi kepada penulis dalam membimbing dan membantu penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., MT. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis.
5. Leonardus Darmadja, S.T. selaku pacar penulis yang selalu menemani, menghibur, memberi semangat selama penulis menyusun skripsi serta tidak pernah bosan mendengar keluhan penulis.
6. Vania Roselyna, Jessica Suminto, Evelyn, dan Ines Permata Lisan selaku sahabat penulis yang menghibur penulis di saat penulis jenuh dan pemberi saran terbaik apabila penulis membutuhkan bantuan.

7. Vonny Verania selaku sahabat sekaligus teman lama yang selalu mendorong penulis untuk terus mengerjakan skripsi dan menyelesaikannya tepat waktu.
8. Grup 6G5M1T, Kristian Rivaldi, Anette Suherman, Yoel Indra, Abel Thea, Jimmy Teguh, Eric Tjaya, Daniel Rheza, Titus O'Wyman, dan Devina Octaviani selaku teman-teman yang selalu menghibur dan menolong penulis keluar dari zona pusing di saat skripsi.
9. Grup Java Girls, Irene Yunica Yusuf, Theresia Grace, dan Christina Alvita yang selalu membuat penulis tertawa dengan candaan dan obrolan konyol yang dibicarakan.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh sebab itu dengan hati lapang dan terbuka, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran terkait dengan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak.

Bandung, 23 November 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1. <i>Agency Theory</i> .....	9
2.2. <i>Positive Accounting Theory</i> .....	11
2.3. Ukuran Perusahaan .....	12
2.4. Profitabilitas .....	13
2.4.1. Karakteristik Profitabilitas.....	14
2.4.2. Tujuan Rasio Profitabilitas .....	14
2.4.3. Manfaat Rasio Profitabilitas .....	15
2.4.4. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas.....	15
2.5. <i>Earnings Management</i> .....	18
2.5.1. Pola <i>Earnings Management</i> .....	19
2.5.2. Faktor-faktor Pendorong <i>Earnings Management</i> .....	20
2.6. <i>Income Smoothing</i> .....	21
2.6.1. Tujuan <i>Income Smoothing</i> .....	21

2.6.2. Faktor Pendorong <i>Income Smoothing</i> .....	21
2.7. Penelitian Terdahulu.....	22
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	26
3.1. Metode Penelitian.....	26
3.1.1. Langkah Penelitian .....	26
3.1.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	27
3.1.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.1.4. Paradigma Penelitian .....	33
3.1.5. Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.1.6. Teknik Pengolahan Data.....	34
3.2. Objek Penelitian .....	40
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	43
4.2. Data.....	43
4.3. Analisis Profitabilitas .....	44
4.3.1. Analisis ProfitabilitasPelaku Perata Laba.....	47
4.3.2. Analisis Profitabilitas Bukan Pelaku Perata Laba .....	55
4.4. Analisis Ukuran Perusahaan.....	59
4.5. Analisis Praktik <i>Income Smoothing</i> .....	44
4.6. Statistik Deskriptif.....	68
4.6.1. Variabel Independen.....	68
4.6.2. Variabel Dependen .....	70
4.7. Pengujian Multikolinearitas dalam <i>Logistic Regression</i> .....	71
4.8. Pengujian Hipotesis .....	72
4.8.1. Kelayakan Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ).....	72
4.8.2. Kelayakan Model Regresi ( <i>Goodness of Fit Test</i> ).....	74

4.8.3. Koefisien Determinasi ( <i>Nagelkerke R Square</i> ).....	75
4.8.4. Matriks Klasifikasi ( <i>Overall Classification</i> ) .....	75
4.8.5. Uji Hipotesis .....	76
4.9. Pembahasan .....	79
4.9.1. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik <i>Income Smoothing</i> .....	80
4.9.2. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Praktik <i>Income</i> <i>Smoothing</i> .....	82
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
5.1. Kesimpulan.....	84
5.2. Saran .....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel .....	31
Tabel 3.2. Hasil Seleksi Sampel.....	32
Tabel 3.3. Sampel Perusahaan .....	41
Tabel 4.1. Hasil Indeks <i>Income Smoothing</i> .....	44
Tabel 4.2. Hasil Perhitungan ROA Pelaku Perata Laba .....	47
Tabel 4.3. Hasil Perhitungan ROA Bukan Pelaku Perata Laba .....	55
Tabel 4.4. Rumus Klasifikasi .....	59
Tabel 4.5. Klasifikasi Ukuran Perusahaan .....	59
Tabel 4.6. <i>Ln</i> Total Aset Perusahaan Perata Laba .....	60
Tabel 4.7. <i>Ln</i> Total Aset Perusahaan Bukan Perata Laba .....	65
Tabel 4.8. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pelaku Perata Laba.....	69
Tabel 4.9. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Bukan Pelaku Perata Laba .....	69
Tabel 4.10. Statistik Frekuensi Variabel <i>Income Smoothing</i> .....	70
Tabel 4.11. Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	71
Tabel 4.12. Iteration History Block 0.....	73
Tabel 4.13. Iteration History Block 1.....	73
Tabel 4.14. Tabel Hosmer and Lemeshow .....	74
Tabel 4.15. Hasil Koefisien Determinasi .....	75
Tabel 4.16. Matriks Klasifikasi.....	76
Tabel 4.17. Hasil Perhitungan Uji Parsial.....	77
Tabel 4.18. Hasil Perhitungan Uji Simultan .....	79
Tabel 4.19. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Alternatif.....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 3.1. Bagan Langkah Penelitian.....	27
Gambar 3.2. Skema Paradigma Penelitian.....	33
Gambar 4.1. Rata-rata ROA Sektor Industri Pelaku Perata Laba Tahun 2011-2015 .....	50
Gambar 4.2. Rata-rata ROA Sub Sektor Industri Pelaku Perata Laba Tahun 2011- 2015 .....	52
Gambar 4.3. Rata-rata ROA Sektor Industri Bukan Pelaku Perata Laba Tahun 2011-2015 .....	56
Gambar 4.4. Rata-rata ROA Sub Sektor Bukan Pelaku Perata Laba Tahun 2011- 2015 .....	57
Gambar 4.5. Rata-rata $Ln$ Total Aset Sektor Industri Pelaku Perata Laba Tahun 2011-2015 .....	63
Gambar 4.6. Rata-rata $Ln$ Total Aset Sub Sektor Pelaku Perata Laba Tahun 2011-2015 .....	64
Gambar 4.7. Rata-rata $Ln$ Total Aset Sektor Industri Bukan Pelaku Perata Laba Tahun 2011-2015 .....	66
Gambar 4.8. Rata-rata $Ln$ Total Aset Sub Sektor Bukan Pelaku Perata Laba Tahun 2011-2015 .....	67

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam menjalankan suatu usaha, perusahaan sudah seharusnya memiliki informasi keuangan yang tertuang dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen atas tugas-tugas yang diberikan untuk mengelola perusahaan kepada pemilik atau *shareholders*. Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan berpengaruh pada pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal. Keputusan yang diambil tersebut dapat mempengaruhi kegiatan operasi, investasi, ataupun pendanaan suatu perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan-perusahaan termasuk perusahaan publik untuk menerbitkan laporan keuangan secara periodik kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk *shareholders*.

Ketersediaan dan kelengkapan informasi merupakan hal penting yang perlu diketahui oleh *shareholders* dalam membuat keputusan investasi. Salah satu informasi tersebut adalah profitabilitas perusahaan. Menurut Munawir (2010), *shareholders* percaya bahwa *profit* yang stabil dalam beberapa periode lebih menguntungkan dibanding *profit* yang bervariasi. Menurut Scott (2009), perusahaan yang memiliki *fluctuation profit* diyakini lebih berisiko dibandingkan perusahaan yang memiliki *smoother profit*. Namun, terkadang *profit* yang dihasilkan perusahaan untuk setiap periodenya tidak selalu menunjukkan *profit* yang stabil dan kinerja yang dihasilkan oleh manajemen tidak selalu sesuai dengan harapan *shareholders*. Hal ini memicu manajemen untuk melakukan praktik *income smoothing*.

Informasi lain yang menjadi perhatian *shareholders* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan seringkali mengindikasikan standar kinerja yang dikenakan oleh investor. Semakin besar ukuran perusahaan, maka standar kinerja yang dikenakan pun semakin tinggi, karena perusahaan besar dianggap dapat menghasilkan *profit* yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Hal ini didukung oleh pernyataan yang dikemukakan oleh Barton dan Simko (2002) bahwa perusahaan besar cenderung

memiliki lebih banyak tekanan dari para *shareholders* dibandingkan perusahaan kecil. Akibat adanya tekanan dari *shareholders* maka menyebabkan manajemen perusahaan melakukan tindakan *income smoothing*. Hal ini sesuai dengan pernyataan Moses (1987) bahwa ukuran perusahaan berkaitan dengan praktik *income smoothing*.

*Income smoothing* merupakan salah satu praktik dari *earnings management*. Praktik *income smoothing* menyebabkan manajemen menyajikan informasi keuangan sesuai dengan yang diharapkan oleh *shareholders*. *Earnings management* menurut Scott (2009) merupakan cara manajemen menginformasikan tentang prospek keuangan masa depan perusahaan yang menguntungkan kepada *shareholders*. Belkaoui (2006:37) mengungkapkan definisi dari *income smoothing* yaitu pengurangan fluktuasi *income* dari tahun ke tahun dengan cara mencadangkan atau mengalokasikan *income* di tahun tertentu untuk tahun yang memiliki *income* rendah. Oleh karena itu, informasi yang disajikan tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Praktik *income smoothing* juga menyebabkan *shareholders* memperoleh informasi yang tidak akurat sehingga gagal dalam mengevaluasi risiko dan pengembalian dari portofolio mereka. Hector (1998) menyatakan *income smoothing* sebagai salah satu tindakan kejahatan umum dalam pelaporan keuangan yang perlu diwaspadai. McHugh (1992) mendeskripsikannya sebagai tindakan manipulasi laporan keuangan.

Praktik *income smoothing* menjadi salah satu bentuk *earnings management* yang digunakan oleh manajemen pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI (Bursa Efek Indonesia) khususnya perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan emiten terbanyak di BEI. Hal ini dibuktikan dengan jumlah perusahaan manufaktur, yakni 151 perusahaan yang tercatat di BEI pada tahun 2011-2015 atau 29,31% dari seluruh emiten ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Untuk 151 perusahaan ini mempunyai ukuran yang berbeda-beda dimana ukuran ini menjadi informasi lain yang perlu diketahui oleh *shareholders* sebelum membuat keputusan investasi.

Terdapat beberapa penelitian empiris yang telah dilakukan sebelumnya, yakni penelitian yang dilakukan oleh Ashari, dkk (1994) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing*. Hasil penelitian tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan

oleh Alexandri (2014), yakni ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Terdapat pula hasil serupa, yakni hasil penelitian Kusumaningrostaty dan Mutasowifin (2014), untuk ROA sebagai variabel profitabilitas. Hasil penelitian Prabayanti dan Yasa (2009) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *income smoothing*, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Berbeda dengan penelitian Suryandari (2009) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *income smoothing*, sedangkan ROA sebagai variabel profitabilitas tidak mempengaruhi *income smoothing*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Praktik *Income Smoothing* di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh dengan melakukan penelitian mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Praktik *Income Smoothing* di



Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 adalah:

1. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik *income smoothing* di perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2011-2015.
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap praktik *income smoothing* di perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2011-2015.
3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap praktik *income smoothing* di perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2011-2015.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para *shareholders*, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan penjelasan adanya praktik *income smoothing* yang merupakan usaha untuk memanipulasi laporan keuangan yang dilakukan perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Bagi mahasiswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai praktik *income smoothing*.
3. Bagi para akademisi dan peneliti yang melakukan penelitian dengan topik sejenis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan menjadi referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Seluruh perusahaan memiliki tujuan untuk bertahan (*going concern*). Dalam mencapai tujuannya tersebut, perusahaan membutuhkan campur tangan dari beberapa pihak. Pihak-pihak ini memiliki cara, kepentingan, dan tujuan yang berbeda yang akhirnya menimbulkan konflik yang dijelaskan dalam teori agensi. Teori agensi mendeskripsikan hubungan antara pemilik (*shareholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh *shareholders* untuk bekerja demi kepentingan *shareholders*. Oleh karena itu,

manajemen harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaannya kepada *shareholders*. Teori agensi menurut Godfrey (2010:362) merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) memberi perintah kepada orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atau tugas atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal.

Dalam hal ini pihak manajemen perusahaan bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan *shareholders* dan manajer memperoleh kompensasi dalam bentuk gaji atau bonus sebagai imbalannya. Dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berbeda dimana kedua pihak ini berusaha untuk mencapai kepentingannya masing-masing. Watt dan Zimmerman (1986) menyebutkan bahwa dalam *positive accounting theory* semua individu berupaya untuk memaksimalkan kesehatan keuangan mereka. Hal inilah yang menimbulkan pertentangan (*conflict of interest*) satu sama lain. Pertentangan ini menyebabkan timbulnya masalah agensi (*agency problem*). Menurut Masdupi (2005), *potential agency problem* terjadi apabila bagian kepemilikan manajer atas saham perusahaan kurang dari seratus persen. Dengan proporsi kepemilikan yang hanya sebagian dari perusahaan membuat manajer cenderung bertindak untuk kepentingan pribadi dan bukan untuk memaksimalkan perusahaan.

Teori agensi menghasilkan informasi asimetri. Godfrey (2010:364) menyatakan bahwa informasi asimetri terjadi saat pihak internal atau manajemen perusahaan memiliki informasi lebih banyak mengenai perusahaan dibandingkan pihak eksternal. Informasi asimetri dimanfaatkan oleh manajemen untuk melakukan tindakan *earnings management*. *Earnings management* disebabkan oleh kepentingan pihak luar (*external*) yang turut berperan dalam menentukan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Scott (2009:306) terdapat 4 pola *earnings management* yakni, *taking a bath*, *profit maximization*, *profit minimization*, dan *income smoothing*.

Menurut Belkaoui (2006:37), *income smoothing* merupakan pengurangan fluktuasi *income* dari tahun ke tahun dengan cara mengalokasikan *income* dari periode yang memiliki *income* tinggi ke periode yang memiliki *income* rendah. *Income smoothing* juga dilihat sebagai fenomena manipulasi *income* untuk membuat *profit* menjadi kurang bervariasi namun tidak menambahkan jumlah

pendapatan dalam periode tertentu. *Income smoothing* dilakukan oleh manajemen agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat menunjukkan kinerja manajemen yang baik dalam mengelola perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas yang diberikan kepada *shareholders*.

Selain untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada *shareholders*, manajemen melakukan praktik *income smoothing* untuk mempengaruhi pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh *shareholders* untuk mendanai perusahaan. Perusahaan membutuhkan modal dana untuk mendukung kegiatan operasinya dimana kegiatan operasi ini dilakukan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Keputusan *shareholders* untuk mendanai perusahaan dipengaruhi oleh informasi keuangan yang tertuang dalam laporan keuangan perusahaan. Informasi keuangan yang dimaksud adalah *profit* perusahaan.

Archibald (1967) menyimpulkan bahwa kebanyakan perusahaan yang melakukan praktik *income smoothing* adalah perusahaan yang labanya relatif rendah. White (1970) juga memberikan bukti bahwa perusahaan yang mengalami kerugian cenderung untuk melakukan praktik *income smoothing*. Hal ini disebabkan karena kinerja manajemen seringkali dinilai dari *profit* yang dihasilkan perusahaan. *Profit* menunjukkan nilai dan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Apabila *profit* terus meningkat, maka kinerja manajemen dapat dikatakan baik, begitu juga sebaliknya. Menurut Munawir (2010), *shareholders* lebih menyukai *profit* yang stabil dibandingkan *profit* yang berfluktuatif. Hal ini berhubungan dengan teori yang dikemukakan oleh Scott (2009) yakni, perusahaan yang memiliki *fluctuation profit* diyakini lebih berisiko dibandingkan perusahaan yang memiliki *smoother profit*. Hal ini berarti *income* yang berfluktuatif cenderung memberikan dampak yang besar bagi berbagai perusahaan yang labanya relatif rendah sehingga mereka memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan praktik *income smoothing*. Hal tersebut yang mendasari *shareholders* lebih memusatkan perhatian pada *profit* perusahaan sehingga memicu manajemen melakukan praktik *income smoothing*. Oleh karena itu, berdasarkan teori dan penjelasan yang ada, peneliti merumuskan hipotesis, yakni profitabilitas berpengaruh negatif terhadap praktik *income smoothing*.

Pada dasarnya, semua perusahaan bisa melakukan praktik *income smoothing* baik perusahaan yang berukuran besar maupun kecil. Hal ini didukung dari

teori yang dikemukakan oleh Moses (1987) bahwa praktik *income smoothing* berhubungan dengan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dalam hal ini dikaitkan dengan *political cost hypothesis* yang terdapat dalam *positive accounting theory*. Menurut Watt dan Zimmerman (1986), *political cost hypothesis* menjelaskan bahwa perusahaan besar cenderung mengelola laba dengan melakukan *income decreasing* saat memperoleh *profit* yang tinggi untuk menghindari munculnya peraturan baru dari pemerintah, misalnya menaikkan pajak penghasilan. Hal ini berarti semakin besar *political cost* yang ditanggung perusahaan menyebabkan manajer memilih prosedur atau kebijakan akuntansi untuk mengurangi *profit* yang dilaporkan. Menurut Barton dan Simko (2002), perusahaan besar cenderung memiliki lebih banyak tekanan dari para *shareholders* dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini berarti bahwa perusahaan besar dikenakan standar kinerja yang lebih tinggi karena dianggap dapat menghasilkan *profit* yang tinggi sehingga *political cost* yang ditanggung pun menjadi lebih besar. Oleh karena itu, manajer melakukan praktik *income smoothing* untuk menghindari *political cost* yang besar dan untuk menjaga perusahaan agar tetap terlihat baik bagi pihak eksternal sehingga dapat menarik *shareholders* untuk terus berinvestasi di perusahaan. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Suwito dan Herawaty (2005) bahwa suatu perusahaan yang ukurannya lebih besar diperkirakan memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk melakukan *income smoothing*. Berdasarkan penjelasan yang ada maka peneliti merumuskan hipotesis, yakni ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik *income smoothing*.

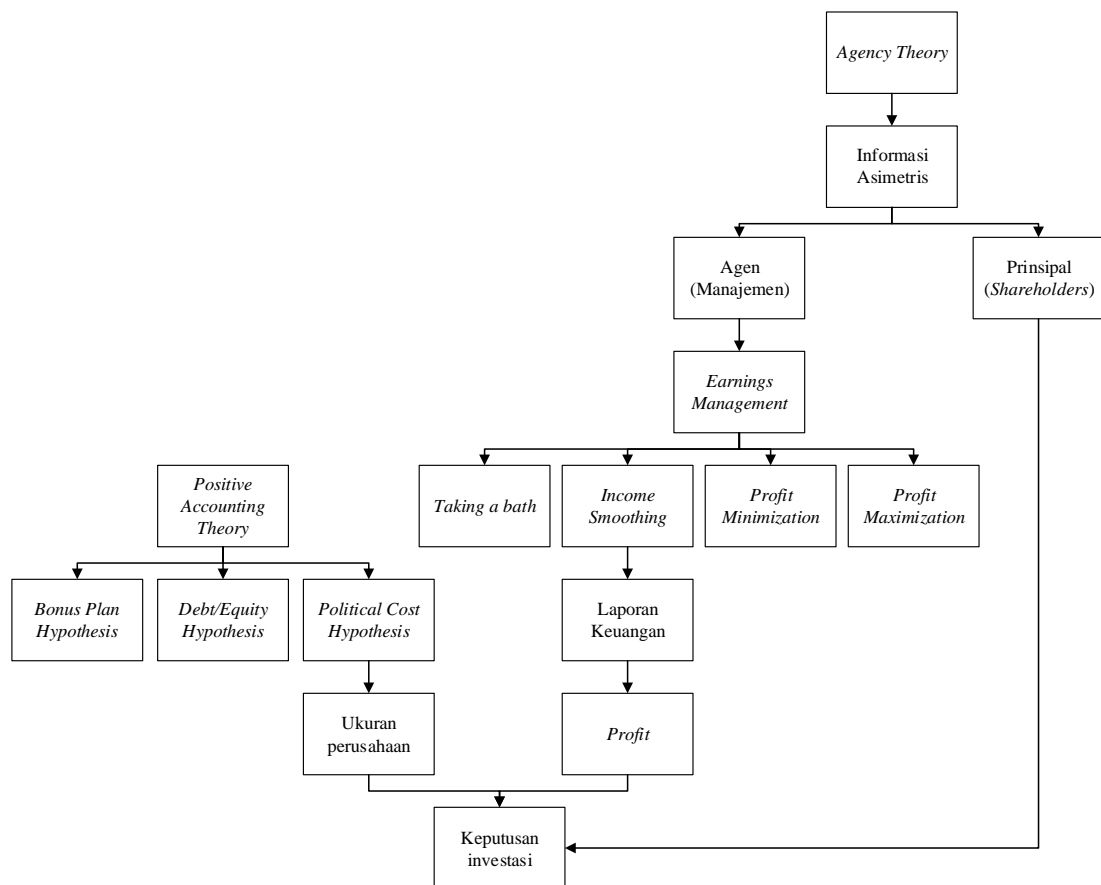
Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- Ho<sub>1</sub> : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2011-2015.
- Ha<sub>1</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2011-2015.
- Ho<sub>2</sub> : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2011-2015.
- Ha<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2011-2015.

Ho<sub>3</sub> : Ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2011-2015.

Ha<sub>3</sub> : Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2011-2015.

**Gambar 1.1.**  
**Bagan Kerangka Pemikiran**



Sumber : Diolah dari berbagai sumber.